

Abstrak

Cara, gaya, dan sikap yang digunakan seseorang dalam menjelaskan kepada diri sendiri mengapa suatu peristiwa terjadi. Kemampuan untuk menghadapi setiap kejadian dalam kehidupan dipengaruhi oleh *explanatory style*, yaitu cara pandang remaja terhadap berbagai kejadian yang dialami. Teori *Explanatory style* (Seligman, 1990) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui cara pandang remaja terhadap memandang situasi buruk dan baik..

Responden berjumlah 41 dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristik sampel, yaitu remaja berusia 12-15 tahun SMP "X" Kab. Bandung yang diasuh oleh single parent dan bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Children's Attributional Style Questionnaire (CASQ)* yang dibuat oleh Martin E.P Seligman dan dimodifikasi oleh Paulus Hidayat, M.Psi., psikolog dan Dra. Sianiwati S. Hidayat, M.Psi., psikolog yang digunakan terdiri dari 48 item yang mencakup tiga dimensi *explanatory style*.

Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar (65,9%) remaja yang diasuh oleh single parent memiliki *optimistic explanatory style* dan sisanya (34,1%) memiliki *pessimistic explanatory style*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan keterkaitan antara faktor-faktor yang memengaruhi dengan *explanatory style* remaja. Peneliti menyarankan kepada pihak Sekolah SMP "X" untuk mengembangkan diri para remaja khususnya yang memiliki *pessimistic explanatory style* melalui program *Character Building*. Selain itu, untuk lebih lanjut perlu diadakan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara anak yang tinggal bersama orangtua dan kerabat (kakek, nenek, dan keluarga yang bukan keluarga inti) dengan *explanatory style*.

Kata kunci : *Explanatory style, Remaja, karakteristik sampel, Optimistic Explanatory style*

Abstract

The manner, style, and attitude one use in explaining to yourself why an event occurs. The ability to cope with every event in life is influenced by the explanatory style, which is the way adolescent view of various events experienced. Explanatory style theory (Seligman, 1990) is used in this study to find out how teenagers view the bad and good situation.

Respondents amounting to 41 in this study were selected according to the characteristics of the sample, adolescents aged 12-15 years of junior "X" Kab. Bandung is raised by a single parent and willing to be a respondent. The study used a Children's Attributional Style Questionnaire (CASQ) tool designed by Martin E.P Seligman and modified by Paul Hidayat, M.Psi., A psikolog and Dra. Sianiwati S. Hidayat, M.Psi ., psikolog. Used consisted of 48 items that included three-dimensional explanatory styles.

Based on the data obtained, most (65.9%) of teenagers cared for by single parent have optimistic explanatory style and the rest (34,1%) have pessimistic explanatory style. The results also show that there is no correlation between the factors that influence the explanatory style of adolescents. Researchers suggest to the School of junior high school "X" to develop themselves teens, especially those who have pessimistic explanatory style through Character Building program. In addition, further research needs to be conducted regarding the relationship between children living with parents and relatives (grandparents, and families who are not nuclear families) with explanatory style.

Keywords: Explanatory style, Adolescents, sample characteristics, Optimistic Explanatory style

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
.....	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Maksud dan Tujuan.....	7
1.3.1. Maksud Penelitian.....	7
1.3.2. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Praktis	7
1.4.2. Manfaat Teoritis.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran	8
1.6. Asumsi Penelitian	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Explanatory Style</i>	14
2.1.1. Dimensi <i>Explanatory Style</i>	15
2.1.2 Manfaat <i>Optimistic Explanatory Style</i>	17
2.1.3 Faktor yang memengaruhi <i>Explanatory Style</i>	19
2.2. Keluarga <i>Single Parent</i>	21
2.2.1. Tantangan mengenai Tugas Dasar Keluarga <i>Single Parent System</i>	22
2.3. Perkembangan Remaja	24
2.3.1. Perkembangan Kognitif	24
2.3.2. Perkembangan Identitas	25
2.4. Perceraian	27
2.4.1 Faktor Penyebab Perceraian.....	27
2.4.2 Hal-hal yang dirasakan akibat perceraian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	29
3.2. Prosedur Penelitian	29
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.3.1. Variabel Penelitian.....	29
3.3.2. Definisi Konseptual <i>Explanatory Style</i>	30
3.3.3. Definisi Operasional	30
3.4. Alat Ukur	31
3.4.1. <i>Atributonal Style Questionnaire (ASQ)</i>	31
.....	

3.4.2. Sistem Penilaian Kuesioner	32
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang	33
3.4.3.1 Data Pribadi	33
3.4.3.2 Data Penunjang	33
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	33
3.4.4.2 Relibilitas Alat Ukur	34
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	34
3.5.1. Populasi Sasaran	34
3.5.2. Karakteristik Sampel.....	34
3.6. Teknik Analisis Data.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Responden	36
4.2. Hasil Penelitian	38
4.3. Pembahasan.....	39
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Pembahasan.....	43
5.2. Saran	44
5.2.1 Saran Teoritis	44
5.2.2 Saran Guna Laksana	44
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RUJUKAN	

LAMPIRAN

